

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Sejauh ini belum terdapat perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan yang mempengaruhi kinerja keuangan ataupun tata kelola BPR. Baik Total Aset, Kredit yang diberikan, dan penghimpunan Dana Pihak Ketiga masih bertumbuh begitu pula dari sisi pendapatan operasional masih bertumbuh. Peningkatan yang signifikan secara *year on year* (YOY) ada pada pos beban operasional yang naik 17.41%, dimana kenaikan ini berasal dari kenaikan bunga DPK dan Beban Administrasi Umum terutama pada pos beban penyisihan kerugian dan beban tenaga kerja, sebagai dampak kenaikan ini, tercermin NPAT (*Nett Profit After Tax*) menurun sebesar 38.09% dari tahun sebelumnya.

Dari sisi rasio keuangan inti, terdapat penurunan dan pemburukan dari sisi rentabilitas dan kualitas kredit, yaitu:

Jenis Rasio	2024	2023
NPL Gross	4.84 %	4.64%
ROA	2.88%	4.15%
BOPO	75.01%	63.91%

Hal ini menjawab terdapat peningkatan dari sisi beban penyisihan kerugian dimana NPL naik sebesar 0.2% dari tahun sebelumnya. Rata-rata NPL sepanjang tahun 2024 belum pernah dibawah 4.50% sehingga akan menjadi perhatian mengingat penerapan CKPN di tahun 2025 tidak lagi mempertimbangkan Nilai Pengikatan Kredits sehingga secara pembentukan akan lebih besar jika perbaikan kualitas kredit baik pra pencairan maupun pasca pencairan tidak dilakukan dengan baik (*Preventing & Maintaining*).

Menurunnya NPAT BPR berdampak pada penurunan rasio ROA sebesar 1.27% dan kenaikan rasio BOPO sebesar 11.1%, meskipun demikian kinerja rasio Rentabilitas masih cukup ideal dengan ROA > 2% dan BOPO < 80%.

B. Perubahan Penting Lainnya

Selanjutnya sesuai dengan Rencana Penggabungan (Merger) dengan BPR Group yaitu Kredit Mandiri Indonesia (KMI) sebagai BPR master, Kredit Mandiri Sulawesi Selatan Sejahtera (KMSSS) dan Kredit Mandiri Kalimantan Timur (KMKT), BPR secara bertahap melakukan sinkronisasi ketentuan dalam bentuk SOP/ SKD/ Kebijakan pra merger tetapi tetap disesuaikan dengan kondisi BPR sendiri.

Dari sisi penyaluran kredit terdapat pemberhentian sementara penyaluran kredit Channeling Fintech yang telah berjalan 2 (dua) tahun pasca persetujuan OJK dan penyaluran kredit melalui sindikasi dan fokus pada penyaluran kredit utama yaitu kredit UMKM jaminan Sertifikat dan Alat Berat.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2024

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

1. Penyaluran Kredit

Sampai pada tutup buku tahun 2024, BPR fokus pada penyaluran Kredit Modal Kerja khususnya untuk kredit UMKM Jaminan Sertifikat Tanah dan Bangunan dan Kredit Jaminan Alat Berat. BPR juga masih melakukan *maintain* terhadap kredit pensiun (penagihan angsuran dan penyelesaian kredit melalui *takeover* bank lain) yang secara penyaluran telah berhenti sejak tahun 2020. Tercatat penyaluran kredit BPR mencapai Rp. 55,7 Milyar dengan kondisi 3 kantor pendukung yaitu 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang, angka *run off* yang tinggi membuat penyaluran kredit ini belum dapat berkontribusi maksimal dengan pertumbuhan sebesar 1.11% atau Rp. 1,3 Milyar.

Secara Produk baik *maintaining* maupun *disbursement*, BPR memiliki 5 Produk Aktif dengan klasifikasi sebagai berikut:

Kredit Organik	Kredit Modal Kerja & Investasi Jaminan Tanah dan Bangunan dan BPKB Kendaraan Bermotor
	Kredit Modal Kerja & Investasi Jaminan Alat Berat
Kredit Anorganik	Kredit Channeling Fintech
	Kredit Pensiun

Kredit Organik adalah Produk Utama BPR sedangkan Kredit Anorganik adalah Kredit Penunjang. Adapun dalam rangka menunjang penyaluran Kredit Utama, BPR mengeluarkan **program-program Marketing**, antara lain:

- ✓ KMC Mitra Bisnis (MB): Selain tenaga pemasar Sales Officer (SO), dalam mengumpulkan *source of account* (SOA), terdapat program MB (non karyawan) yang direkrut oleh SO dalam memberikan referensi calon debitur. MB mendapat insentif sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di BPR
- ✓ Employee Get Customer (EGC): Terdapat program EGC untuk karyawan non marketing jika memberikan referensi calon debitur dengan insentif yang sudah ditentukan.
- ✓ Customer Get Customer (CGC): Nasabah yang mereferensikan calon debitur dalam memberikan referensi dengan calon debitur dengan insentif yang sudah ditentukan
- ✓ Program Marketing Lainnya, seperti: **KMCS Ketok Pintu** (Roll Over Kredit debitur > 2 tahun status excellent), **KMCS Ngopi** (Ngobrol Pintar, untuk *maintain* kerjasama dengan MB sehingga dapat lebih aktif dalam berkontribusi), **KMCS Pesta Rakyat** (Program Promosi per

semester di wilayah yang sudah ditentukan dan bekerja sama dengan pemerintah setempat contoh dengan membuat seminar Edukasi ataupun program penjualan sembako murah), selanjutnya terdapat program penunjang lainnya yang dilaksanakan secara rutin.

- ✓ Internal Focus, memberikan insentif yang menarik selain insentif Kinerja melalui KPI kepada tenaga pemasar sebagai stimulus untuk dapat bekerja sesuai dengan periode wajib, dalam hal ini kepatuhan pencapaian per bulan melalui penetapan target per periode kerja 1 – 4 (Minggu ke 1 sampai dengan 4 periode bulan berjalan).

Kebijakan Penetapan Bunga Kredit: Dalam menetapkan pelembaran bunga, BPR mengacu pada *Base Lending Rate* (BLR) perhitungan internal dengan pertimbangan pelembaran bunga BPR nasional. Hitungan BLR sebagai dasar pelembaran dilakukan minimal per quartal dengan melihat realisasi pelembaran bunga sudah telah berjalan. Berikut perhitungan BLR BPR KMCS periode Oktober 2024:

Jenis Komponen	Rasio	Suku Bunga Rata-rata BPR Nasional (September 2024)
COLF (Cost of Loanable Fund)	7.63%	Modal Kerja 21.24% Investasi 19.50% Konsumsi 18.99%
OC (Overheard Cost)	7.91%	
Risk Premium	0.97%	
Profit Margin	Aktiva Produktif = 3.00% Loanable Fund = 2.43%	
Max Rate	19.50%	
Min Rate	18.93%	

Bersadarkan hal ini pelembaran bunga BPR dinilai masih cukup in line dengan pelembaran bunga BPR secara nasional sehingga masih cukup bersaing dalam industri BPR.

Persiapan Penerapan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai): BPR sepanjang tahun 2024 melakukan stress stresting terkait dengan akan diberlakukannya CKPN sebagai *impact* dari penerapan standar akuntansi SAK EP, dimana hasil dari pembentukan CKPN BPR dengan kondisi NPL rata-rata 4.6% sepanjang tahun 2024 diketahui lebih besar 2 kali dari pembentukan PPAP sehingga perlu mewaspadaai kualitas kreditnya. Upaya peningkatan kualitas kredit telah dilakukan baik pra maupun pasca pencairan kredit dari penguatan proses analisa kredit (metode dan SDM) sampai pada perbaikan proses kerja tenaga penagih baik kontrak aktif maupun kontrak *Write Off*. Adapun dalam pembentukan CKPN, BPR memutuskan untuk menggunakan metode ***Probability Default Migration & Loss Given Default: Expected Recoveries***.

2. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam aktivitas *funding*, BPR mengelola 3 jenis *Source of Fund* yaitu Simpanan (Tabungan, Deposito), Antar Bank Pasiva (ABP) sebagai sumber likuiditas utama dan Pinjaman sebagai penunjang. Adapun pertumbuhan DPK Utama secara *year on year* sebesar 3.88%. Dalam mengelola DPKnya, BPR menerapkan pemantauan berbasis risiko mengingat DPK merupakan kewajiban segera yang secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan BPR terutama dari sisi Likuiditas. Berikut DPK

berdasarkan *Risk Based Category* BPR Periode Desember 2024 berdasarkan tingkat kerentanan penarikan dana:

dalam jutaan rupiah

Jenis DPK	Nominal (Rp)	Porsi (%)
Low Risk (Dep \geq 12 bulan, Pinjaman)	52,866	36.35
Intermediate Risk (Dep 3, 6 bln)	41,958	28.85
High Risk (Tab, Dep 1 bln)	50,614	34.80
Total	145,438	100.00

Sebaran DPK dinilai masih sangat terjaga, tercermin dari DPK *High Risk* masih $< 35\%$. Komposisi ini dinilai cukup dinilai dan menjadi benchmark BPR dalam melakukan penghimpunan dana di masa mendatang.

Kebijakan Pemberian Bunga DPK: BPR dalam melakukan penghimpunan dananya tetap mempertimbangkan faktor Biaya Bunga atau *Cost of Fund* (COF). Adapun *budget* COF BPR Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Risk Appetite	6.75%, atau mengikuti standar LPS
Risk Tolerance	7.25% (Mengacu pada proyeksi RBB 2024)

Realisasi COF BPR rata-rata 6.83% sudah termasuk dengan hadiah kepada nasabah dan premi LPS. Kondisi ini dinilai masih cukup ideal karena masih berada di bawah standar *risk tolerance* yang sudah ditetapkan BPR.

3. Penanganan *Collection* dan Kredit Bermasalah

Tercatat NPL BPR tutup pada angka 4.84%. Dengan melihat bahwa penyaluran kredit BPR sebagian besar adalah kredit Modal Kerja yang lebih rentan terhadap fluktuasi pasar, krisis ekonomi, dan kemampuan manajemen keuangan debitur, maka angka ini dinilai masih cukup baik karena masih berada di bawah standar ideal NPL yaitu 5.00%. BPR diunggulkan dengan Jaminan Tanah dan Bangunan untuk setiap pemberian Kredit Modal Kerja dengan pengiaktan Hak Tanggungan untuk semua plafond kredit, sehingga eksekusi Hak Tanggungan dapat dilakukan jika terjadi kegagalan bayar, tetapi BPR tetap memprioritaskan kemampuan bayar debitur dengan angka yang wajar sesuai dengan justifikasi BPR. Berikut Strategi dan Kebijakan yang diterapkan BPR dalam bidang penagihan:

- ✓ **ACE (Activity, Controlling, Evaluation):** Sebagaimana target lending memiliki target per periode (Periode 1 – 4 dalam bulan berjalan), dalam hal penagihan, BPR menerapkan fungsi ACE. Tenaga Penagihan wajib memberikan laporan hasil kunjungan setiap hari dengan menyertakan foto kunjungan. Metode ini sudah dijalankan BPR kurang lebih 3 tahun dan sangat berdampak baik dalam kinerja penagihan BPR.
- ✓ Unit Legal dan Litigasi sebagai konsultan debitur: Selain tenaga penagih, BPR sejak 2 tahun terakhir membentuk unit Legal dan Litigasi yang tidak hanya bertindak dalam melakukan proses Eksekusi Hak Tanggungan, Lelang, dan atau proses hukum lainnya, tetapi juga berperan penting dalam memberikan solusi bagi debitur yang memiliki kesulitan pembayaran. Upaya restrukturisasi tetap dilakukan dengan tetap mempertimbangkan kapasitas debitur terkini. Langkah persuasif pun menjadi salah satu strategi bagi BPR terutama bagi debitur yang masih memiliki iktikad baik dalam menyelesaikan kewajibannya.

- ✓ Melakukan analisa kebutuhan *man power* dengan relevansinya minimal per semester.
- ✓ Melakukan penyusunan **Action Plan Kredit Bermasalah** setiap bulan dan kendala penyelesaiannya.
- ✓ Memberikan insentif prestasi kepada tenaga penagih sebagai stimulus peningkatan kinerja

Selain itu berikut, berikut tahapan dan metode yang dilakukan BPR dalam menangani Kredit Bermasalah:

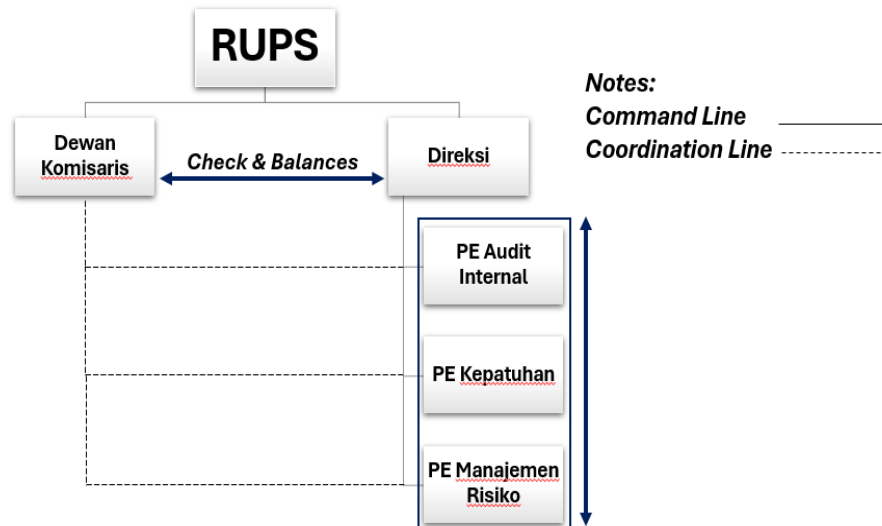
Kondisi Gagal Bayar → Restrukturisasi! Jika tidak berhasil? → Eksekusi Agunan

Kebijakan Restrukturisasi tertuang dalam SOP Perkreditan BPR. Beberapa metode eksekusi Agunan ataupun penyelesaian kredit di BPR yaitu:

- ✓ Proses AYDA: Dengan membuat Akta Penyerahan Aset atas kesepakatan dan persetujuan debitur untuk selanjutnya akan diproses jual.
- ✓ Proses Eksekusi Hak Tanggungan: Melalui Pengadilan terlebih dahulu ataupun langsung dilakukan Lelang melalui KPKNL.
- ✓ Proses Hapus Buku: Dengan ketentuan dan syarat yang tertuang dalam SOP BPR

4. Tata Kelola (Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Audit)

Sebagai upaya menerapkan Tata Kelola yang baik dan benar, BPR memastikan bawah setiap unit atau Pejabat Eksekutif (PE) terkait pemantauan dapat mengerjakan tugasnya secara maksimal. Adapun **Struktur Tata Kelola BPR Tahun 2024** adalah sebagai berikut:



Check and Balance Principles:

- ✓ Dewan Komisaris dan Direksi memiliki otoritas yang sama dalam melakukan pengendalian intern
- ✓ Dewan Komisaris memiliki hak untuk melakukan koordinasi langsung dengan Pejabat Tata Kelola selayaknya Direksi

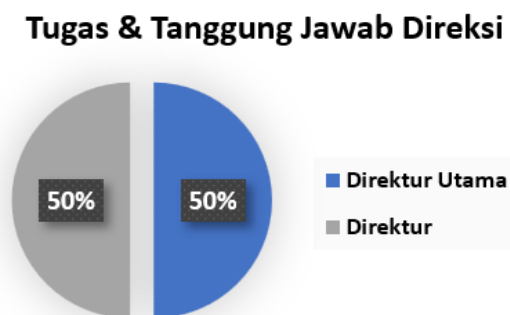
- ✓ Pejabat Tata Kelola masing-masing memiliki hak yang sama dalam mengajukan perbaikan/ penambahan SOP/ Kebijakan dari setiap direktorat yang dapat memperkuat penerapan Tata Kelola
- ✓ Seluruh anggota struktur masuk dalam Komite Sanksi dalam merespon temuan Audit

Pemantauan Dewan Komisaris: Sebagai upaya **Penguatan Pengendalian Internal**, secara rutin, Dewan Komisaris secara aktif melakukan minimal rapat bersama Tim Tata Kelola untuk membahas tindak lanjut temuan audit serta langkah preventif kedepannya upaya ini dilakukan Tidak tertutup membahas isu-isu terkini yang menjadi *concern* BPR selama bulan berjalan. Selain itu Direksi wajib melaporkan Laporan Kinerja bulanannya kepada Dewan Komisaris dan laporan pertanggungjawaban atas realisasi Rencana Bisnis BPR melalui *monthly meeting* baik secara langsung maupun melalui *online meeting*.

Pembagian Tugas & Tanggung Jawab Direksi: Sampai tutup tahun 2024, BPR memiliki 2 Orang Direksi yang secara fungsional dan struktural yang jelas. Berikut Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

Direktur Utama
<ul style="list-style-type: none"> • Business (Lending & Funding) • Collection • Audit • Risk Management & Credit Risk • Human Capital

Direktur
<ul style="list-style-type: none"> • Compliance & APUPPT • Operational • IT • Finance • Accounting



Ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP), Kebijakan & Ketentuan Lainnya:

Fungsi Kepatuhan wajib berperan aktif dalam membuat, merekomendasi, mengevaluasi seluruh ketentuan yang berlaku di BPR. Kepatuhan bersama dengan Manajemen Risiko wajib melakukan penyesuaian SOP jika terdapat perubahan dari regulator. Adapun SOP/ Kebijakan/ Ketentuan lainnya yang berlaku di BPR adalah sebagai berikut:

Jenis Ketentuan	Jumlah
SOP	29
Kebijakan (SK Direksi)	154
Total	183

Breakdown SOP Per Departemen/ Unit:

Nama Departemen/ Unit	Jumlah SOP
Compliance	4
Operational & Accounting	12

Business (Lending, Funding, Collection)	5
Human Capital	2
Risk Management	1
Audit	4
IT	1
Total	29

5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pengembangan SDM, BPR fokus pada 3 area penting yaitu:

- ✓ Recruitment (*Source & Process*)
- ✓ Training & People Development
- ✓ Employee Retention Program

Berikut beberapa strategi/ kebijakan BPR dalam pengembangan SDM tahun 2024:

Bidang	Program	Tujuan
Recruitment	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Campus Hiring</i>: melalui “KMC Mengajar” dengan memperkenalkan BPR pada mahasiswa serta peran BPR 2. Keikutsertaan dalam <i>local event</i> baik sebagai sponsor maupun peserta dalam hal kegiatan dilaksanakan oleh Lembaga Jasa Keuangan atau Regulator terkait 3. Pengembangan kualifikasi rekrutmen dalam menyesuaikan dengan seiring pentingnya kompetensi digital (Multimedia Skills dan Data Management Skills) 4. Penggunaan media sosial dan website job vacancy lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memperoleh <i>Brand Awareness</i> sehingga BPR khususnya BPR KMCS dapat menjadi salah satu referensi bagi generasi muda dalam mencari rumah karir masa depan. ✓ Semakin aktif melakukan promosi melalui media sosial (<i>Digital Marketing</i>) dengan konten edukasi bagi masyarakat
Training	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>In house Training</i>: Orientasi dan <i>Basic Course</i> untuk <i>new join</i> serta <i>Townhall Meeting</i> (Sosialisasi Target dan Pencapaian RBB) 2. <i>Specialization Training</i>: Diperuntukan untuk level supervisor up termasuk dengan sertifikasi kompetensi 3. <i>Executive Development Program</i>: Peningkatan Soft Skill bagi para <i>Leader</i> BPR 4. <i>Refreshment Training: Development Day</i> dan Team Building 5. <i>Daily Training</i>: Daily Update (Sosialisasi Ketentuan harian) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Meningkatkan kompetensi karyawan disetiap lini dan <i>job grade</i> ✓ Meningkatkan pemahaman SOP ✓ Meningkatkan keahlian Soft Skill Leader ✓ Menyamakan visi dan misi dan tujuan bersama ✓ Mengetahui dengan jelas kondisi perusahaan

	6. Pengukuran Kompetensi Karyawan: “Si Pintar” merupakan program online test yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan atas materi “ <i>Daily Updates</i> ”. Pemenang mendapat reward berupa uang tunai dan publikasi melalui media sosial BPR. Selanjutnya pelaksanaan training disajikan dalam secara detail dalam Form A05072	
Retention	<ol style="list-style-type: none"> Engagement Program <i>Sport Day</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Spiritual Day</i> ✓ Outing ✓ Insentif Kebersamaan ✓ Annual Event lainnya (<i>Independence Day, Buka Puasa, Christmas Eve, Anniversary</i>) <i>Awarding Night</i>: Dirangkaikan dengan kegiatan Outing. Malam penghargaan bagi karyawan-karyawan dengan performa terbaik sepanjang tahun 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengurangi turnover karyawan ✓ Memperkuat bonding baik sesama karyawan sehingga dapat bekerja dengan nyaman ✓ Memotivasi karyawan untuk bekerja memberikan performa yang maksimal

6. Realisasi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR menetapkan Laporan Keuangan Berkelanjutan berbasis ESG (*Enviroment, Social, Governance*) sebagai bentuk praktek terbaik atau bentuk *upgrade* dari CSR (*Corporate Sosial Responsibility*). Sasarannya, adalah BPR kiranya mampu berdampak positif dalam Lingkungan dan Sosial dan mampu menjalankan kegiatan usahanya dengan baik dengan tata kelola yang baik dan benar. BPR Adapun beberapa Program ESG dan CSR yang dilaksanakan pada tahun 2024 dalah sebagai berikut:

No.	Bidang	Kegiatan	Realisasi Anggaran	Dampak
1.	Lingkungan Hidup	<p>Bekerja sama dengan komunitas Pecinta Lingkungan/ Pemeliharaan Lingkungan seperti <i>Seasoldier</i> Sulut untuk mengadakan program: <i>Beach Clean Up</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Lokasi: Pantai Karang Ria Manado ✓ Waktu: 02 November 2024 	Rp. 6,297,500	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Publikasi dari Media Lokal ✓ Bertambahnya jumlah <i>follower</i> media sosial BPR atas publikasi baik dari akun <i>Seasoldier</i> maupun akun BPR sendiri ✓ Respon positif masyarakat setempat yang

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Peserta: Tim <i>Seasoldier</i>, Karyawan BPR, Warga Setempat 		menjadi lebih kenal dengan BPR
2.	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	<p>KMC Berbagi Kasih, melalui bantuan kepada beberapa Gereja dalam hal pembangunan Gereja</p>	Rp. 5,000,000	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Respon positif masyarakat setempat yang ✓ <i>Branding</i>: Penawaran kepada jemaat gereja setempat untuk bermitra dengan KMC
3.	Edukasi	<p>Dalam Rangka Literasi dan Inklusi Keuangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ KMC Goes to School Dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di SMA Negeri 8 Manado ✓ KMC Goes to Campus: Dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2024 di STIE Sulut <p>Isi Acara:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pemaparan Materi: Pengenalan BPR, pengelolaan keuangan sederhana, bahaya pinjol bagi mereka yang belum ada independensi keuangan ✓ Kuis Interaktif berhadiah dalam bentuk Tabungan BPR KMC <p>Edukasi Lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ KMC Ngopi (Ngobrol Pintar) dalam bentuk <i>Live Streaming</i> melalui akun Instagram BPR, dengan materi "Paylater: Untung atau Buntung". 	Rp. 6,699,000	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Memberikan Edukasi kepada masyarakat ✓ <i>Branding</i>: Penawaran kepada jemaat gereja setempat untuk bermitra dengan KMC ✓ Realisasi Inklusi Keuangan melalui pembukaan Tabungan di KMC baik melalui hadiah maupun inisiatif sendiri

		Dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2024 dengan metode Diskusi dengan pembicara utama Direktur Kepatuhan dan Pimpinan Cabang		
		Total Biaya	Rp. 17,996,500	

Kedepannya BPR akan terus melakukan *upgrade* terkait dengan pelaksanaan ESG ini sehingga akan secara maksimal dapat berdampak positif bagi masyarakat dan internal BPR.

Demikian beberapa Strategi dan Kebijakan utama BPR yang diterapkan di tahun 2024.



PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

KETERANGAN	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 25

Daftar Lampiran

	Nomor
• Laporan Keuangan per Entitas Kantor	1 & 2



PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

Sejahtera Bersama Anda

**SURAT PENYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2024
PT BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Yenny
Alamat Kantor : Jl. A.A. Maramis, Link.IV, Kelurahan Kairagi II, Kecamatan Mapanget
Alamat Rumah : Jl. Danau Limboto No. 12 TMN Toraja, Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalete, Makasar
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sartika D. Tuage
Alamat Kantor : Jl. A.A. Maramis, Link.IV, Kelurahan Kairagi II, Kecamatan Mapanget
Alamat Rumah : Link. I, Kelurahan Wanea, Kecamatan Wanea, Kota Manado
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera.
2. Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua Informasi dalam laporan keuangan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera tidak mengandung Informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan Informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Manado, 20 Februari 2025

Direktur Utama



Yenny

Direktur

Sartika D. Tuage

LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Akuntan

Jl. Bontosua Kompleks Ruko Dewi No. 1D MAKASSAR, Telp. (0411) 3613129-3611688 Fax. (0411) 3624229
e-mail : kaphw@yahoo.com

Izin Usaha KepMenKeu R.I. No. Kep - 1459 / KM.1 / 2016

DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MANAGEMENT CONSULTANTS



Laporan Auditor Independen

No. 00003/2.1093/AU.2/07/0525-5/1/III/2025

Makassar, 6 Maret 2025

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
di-
Manado

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa

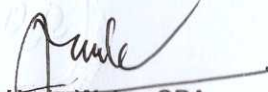
audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP. DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA



Harly Weku, CPA.

NIAP : AP.0525

RNA 16378



00003

HW/m

LAPORAN
KEUANGAN POKOK

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2024

(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2023)

ASET	Catatan	Thn.2024 (Rp)	Thn.2023 (Rp)	KEWAJIBAN & EKUITAS	Catatan	Thn.2024 (Rp)	Thn.2023 (Rp)
ASET				KEWAJIBAN			
Kas	3.1	197,063,400	197,157,100	Kewajiban Segera	3.11	161,800,875	148,204,480
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	3.2	2,688,398,707	2,906,367,103	Hutang Bunga	3.12	395,502,559	366,799,521
Penempatan Pada Bank Lain	3.3	50,774,023,422	48,775,155,753	Hutang Pajak	3.13	774,461,887	129,088,863
Penyisihan Kerugian	3.4	(118,249,350)	(104,294,900)	Simpanan	3.14	120,910,970,913	117,599,137,095
		53,541,236,179	51,774,385,056	Simpanan dari Bank Lain	3.15	13,550,000,000	12,200,000,000
Kredit Yang Diberikan	3.5	114,609,187,887	113,275,285,945	Pinjaman Diterima	3.16	10,608,753,732	12,648,012,828
Penyisihan Kerugian -/	3.6	(975,998,661)	(1,235,573,568)	Kewajiban Imbalan Kerja	3.17	5,000,000	37,151,855
		113,633,189,226	112,039,712,377	Kewajiban Lain-lain	3.18	2,234,648,658	366,354,200
				Jumlah Kewajiban		148,641,138,624	143,494,748,842
Agunan Yang Diambil Alih	3.7	4,055,014,583	1,950,436,182	EKUITAS			
Aset Tetap Dan Inventaris	3.8	3,497,626,533	2,932,758,833	Modal	3.19	20,000,000,000	20,000,000,000
Akumulasi Penyusutan		(1,923,389,880)	(1,631,539,953)	Modal disetor	3.20	50,000,000	-
		1,574,236,653	1,301,218,880	Saldo Laba :			
Aset Tidak Berwujud	3.9	66,960,000	66,960,000	Cadangan Umum		7,487,233,713	709,706,413
Akumulasi Amortisasi		(20,227,500)	(11,857,500)	Labanya Tahun Lalu		(3,138,931,450)	(256,645,866)
		46,732,500	55,102,500	Koreksi Laba Tahun Lalu		4,038,312,248	5,575,806,146
Aset Lain-lain	3.10	4,227,343,994	2,402,760,540	Labanya Tahun Berjalan		8,436,614,511	6,028,866,693
				Jumlah Saldo Laba			
				Jumlah Ekuitas		28,436,614,511	26,028,866,693
JUMLAH ASET		177,077,753,135	169,523,615,535	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		177,077,753,135	169,523,615,535

Catatan Atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2023)

URAIAN	Catatan	Thn.2024 (Rp)	Thn.2023 (Rp)
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	4.1	27,769,337,153	24,479,088,123
Provisi	4.2	333,766,904	265,510,713
Biaya Transaksi (-)	4.3	(17,125,283)	(13,561,285)
Total		28,085,978,774	24,731,037,551
Beban Bunga	4.4	(10,420,870,323)	(8,736,644,037)
Pendapatan Bunga Neto		17,665,108,451	15,994,393,514
Pendapatan Operasional Lainnya	4.5	3,114,474,417	3,871,158,334
Jumlah Pendapatan Operasional		20,779,582,868	19,865,551,848
Beban Operasional :	4.6		
Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan			
Beban Penyisihan Kerugian Tab/Dep/SD		13,954,450	66,722,295
Beban Penyisihan Kerugian Kredit		1,987,377,442	1,181,486,206
Beban Penyusutan & Amortisasi		308,365,759	262,748,621
Beban Pemasaran		866,049,946	662,318,210
Beban Administrasi dan Umum		11,565,466,670	9,683,263,547
Beban Operasional Lainnya		845,869,781	839,023,605
Jumlah Beban Operasional		15,587,084,048	12,695,562,484
Laba (Rugi) Operasional		5,192,498,820	7,169,989,364
Pendapatan dan Beban Non Operasional	4.7		
Pendapatan Non Operasional		2,384	54,843,281
Beban Non Operasional		(99,710,696)	(190,659,479)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		(99,708,312)	(135,816,198)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	4.8	5,092,790,508	7,034,173,166
Taksiran Pajak Penghasilan		(1,054,478,260)	(1,458,367,020)
Laba (Rugi) Neto		4,038,312,248	5,575,806,146

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan
Bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2023)

URAIAN	Modal Disetor (Rp)	Saldo Laba			Jumlah (Rp)
		Cadangan Umum (Rp)	Cadangan Tujuan (Rp)	Belum Ditetapkan (Rp)	
Saldo 31 Desember 2022	20,000,000,000	-	-	709,706,413	20,709,706,413
Tambahan Modal	-	-	-	-	-
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(256,645,866)	(256,645,866)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	5,575,806,146	5,575,806,146
Saldo 31 Desember 2023	20,000,000,000	-	-	6,028,866,693	26,028,866,693
Tambahan Modal	-	-	-	-	-
Tambahan Cadangan	-	50,000,000	-	-	50,000,000
Koreksi Saldo Laba	-	-	-	(1,680,564,430)	(1,680,564,430)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	4,038,312,248	4,038,312,248
Saldo 31 Desember 2024	20,000,000,000	50,000,000	-	8,386,614,511	28,436,614,511

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2024
(Dengan Perbandingan Angka-Angka Tahun 2023)

U R A I A N	Thn.2024 (Rp)	Thn.2023 (Rp)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba (Rugi) Bersih	4,038,312,248	5,575,806,146
Penyesuaian terhadap laba (rugi) bersih untuk menentukan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi :		
Penyesuaian Saldo Laba	(1,680,564,430)	(256,645,866)
Penyusutan Aset Tetap & Amortisasi	300,219,927	262,748,621
Penyisihan Kerugian	(245,620,457)	(89,279,820)
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :		
Penempatan pada Bank lain	(1,998,867,669)	(10,208,555,042)
Pendapatan Bunga yang akan diterima	217,968,396	(797,090,841)
Kredit Yang Diberikan	(1,333,901,942)	(23,997,520,403)
Agunan yang diambil alih	(2,104,578,401)	(73,869,348)
Aset Lain-lain	(1,824,583,454)	(875,402,088)
Kewajiban Segera	13,596,395	21,586,707
Hutang Bunga	28,703,038	87,998,465
Utang Pajak	645,373,024	129,088,863
Kewajiban Imbalan Kerja	(32,151,855)	(36,226,042)
Simpanan	3,311,833,818	18,505,261,898
Simpanan dari Bank Lain	1,350,000,000	7,350,000,000
Kewajiban Lain-Lain	1,868,294,458	(444,051,947)
Arus Kas yang berasal dari Aktivitas Operasi	2,554,033,096	(4,846,150,697)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Penjualan Aset Tetap	-	-
Pembelian Aset Tetap	(564,867,700)	(329,626,121)
Arus Kas yang digunakan dari Aktivitas Investasi	(564,867,700)	(329,626,121)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :		
Pinjaman diterima	(2,039,259,096)	5,241,157,818
Tambahkan Cadangan	50,000,000	-
Arus Kas yang berasal dari Aktivitas Pendanaan	(1,989,259,096)	5,241,157,818
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(93,700)	65,381,000
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode *)	197,157,100	131,776,100
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode *)	197,063,400	197,157,100

*) Tidak termasuk penempatan pada bank lain

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Pokok yang merupakan Bagian Yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

1. UMUM

a. Pendirian

Perseroan didirikan dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia dengan akta notaris No.09 tanggal 5 Juni 2010 Notaris Nyonya Kartika SH,MKn. Pengganti dari Kun Hidayat SH notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-33991.AH.01.01 Tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Merlyn Pontoh SH,MKn No.14 tanggal 7 Februari 2019 perubahan nama dari PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia menjadi PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, sesuai surat dari OJK Nomor KEP-18/KO.0631/2019 tanggal 21 Januari 2019. Anggaran dasar perseroan telah dirubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta pernyataan Keputusan Nomor 105 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Notaris Merlyn Pontoh SH, M.Kn., menyetujui dan mensahkan penambahan modal disetor sesuai dengan surat OJK Nomor S-303/KO.063/2019 tanggal 10 September 2019 dari nominal 18.000.000.000 menjadi 20.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan OJK Nomor S-421/KO.063/2021 BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera membuka Kantor cabang di Bitung, dan mulai beroperasi bulan November 2021, dan Persetujuan OJK No. S-5/KO.163/2023 membuka kantor cabang di Kotamobagu yang mulai beroperasi bulan November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Nancy Angelina Maria Tulung, SH, M.Kn. No.167 tanggal 26 Nopember 2024 dan Persetujuan Menteri Hukum RI No. AHU-0078483.AH.01.02.Tahun 2024 terjadi Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera disingkat BPR KMCS.

b. Maksud dan Tujuan

Perusahaan didirikan dengan tujuan menjalankan usaha-usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat terutama :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dengan memberikan imbalan berupa bunga.
- Memberikan kredit kepada pengusaha-pengusaha mikro, kecil dan kepada masyarakat pada umumnya dengan memperoleh imbalan berupa bunga.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jln. A A Maramis Kairagi Dua Manado sebagai Kantor Pusat, dan mempunyai Kantor Cabang di Bitung dan Kotamobagu.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta dari Notaris Nancy Angelina Maria Tulung SH. MKn. Nomor 181 tanggal 28 Desember 2022, Keputusan OJK No.Kep-35/KO.063/2022 dan persetujuan Kemendagri dan HAM No.AHU-AH.01.09-0003322 tanggal 05 Januari 2023, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera
Catatan Atas Laporan Keuangan
Per 31 Desember 2024 dan 2023

1. UMUM

a. Pendirian

Perseroan didirikan dengan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Cipta Cemerlang Indonesia dengan akta notaris No.09 tanggal 5 Juni 2010 Notaris Nyonya Kartika SH,MKn. Pengganti dari Kun Hidayat SH notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-33991.AH.01.01 Tahun 2010.

Berdasarkan Akta Notaris Merlyn Pontoh SH,MKn No.14 tanggal 7 Februari 2019 perubahan nama dari PT. BPR Cipta Cemerlang Indonesia menjadi PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera, sesuai surat dari OJK Nomor KEP-18/KO.0631/2019 tanggal 21 Januari 2019. Anggaran dasar perseroan telah dirubah beberapa kali, perubahan terakhir berdasarkan akta pernyataan Keputusan Nomor 105 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Notaris Merlyn Pontoh SH, M.Kn., menyetujui dan mensahkan penambahan modal disetor sesuai dengan surat OJK Nomor S-303/KO.063/2019 tanggal 10 September 2019 dari nominal 18.000.000.000 menjadi 20.000.000.000.

Berdasarkan Persetujuan OJK Nomor S-421/KO.063/2021 BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera membuka Kantor cabang di Bitung, dan mulai beroperasi bulan November 2021, dan Persetujuan OJK No. S-5/KO.163/2023 membuka kantor cabang di Kotamobagu yang mulai beroperasi bulan November 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Nancy Angelina Maria Tulung, SH, M.Kn. No.167 tanggal 26 Nopember 2024 dan Persetujuan Menteri Hukum RI No. AHU-0078483.AH.01.02.Tahun 2024 terjadi Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera disingkat BPR KMCS.

b. Maksud dan Tujuan

Perusahaan didirikan dengan tujuan menjalankan usaha-usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat terutama :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dengan memberikan imbalan berupa bunga.
- Memberikan kredit kepada pengusaha-pengusaha mikro, kecil dan kepada masyarakat pada umumnya dengan memperoleh imbalan berupa bunga.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Jln. A A Maramis Kairagi Dua Manado sebagai Kantor Pusat, dan mempunyai Kantor Cabang di Bitung dan Kotamobagu.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta dari Notaris Nancy Angelina Maria Tulung SH, MKn. Nomor 181 tanggal 28 Desember 2022, Keputusan OJK No.Kep-35/KO.063/2022 dan persetujuan Kemhum dan HAM No.AHU-AH.01.09-0003322 tanggal 05 Januari 2023, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

	2024	2023
Komisaris :		
Komisaris Utama	: Tuan Handoko Kuarso	Tuan Handoko Kuarso
Komisaris	: Tuan Victor Danny Wangkar	Tuan Victor Danny Wangkar
Direksi :		
Direktur Utama	: Nyonya Yenni	Nyonya Yenni
Direktur	: Nyonya Sartika Dewi Tuage	Nyonya Sartika Dewi Tuage
	2024	2023
Jumlah Pengurus dan Pegawai	- Pengurus	4 Orang
	- Pegawai Tetap	36 Orang
	- Pegawai Kontrak	29 Orang
	- Mitra	9 Orang
	Jumlah	78 Orang
		76 Orang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a) Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada 01 Januari 2010.

Laporan Keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Perusahaan tidak menyusun Laporan laba rugi dan saldo laba sebagaimana yang di ijinan oleh SAK – ETAP, karena terdapat transaksi yang diakui langsung dalam perubahan ekuitas yang tidak berdampak pada saldo laba.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan Keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual kecuali Laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rp (Rupiah).

b) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, serta perhitungan akrual pendapatan bunga dari tanggal angsuran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 untuk Tahun 2024.

c) **Penempatan Pada Bank Lain**

Giro pada bank lain disajikan sebesar nilai nominal. Penempatan pada bank lain berupa tabungan dan deposito disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

d) **Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugian kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan, yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan berdasarkan ketentuan dari OJK.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman tersebut jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan realisasinya yang oleh perusahaan telah digolongkan sebagai kredit dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet, yang pengelompokan kolektibilitasnya mengacu pada POJK No.33/POJK.03/2018 Tanggal 27 Desember 2018, Pasal 11.

e) **Penyisihan Kerugian**

Sesuai peraturan Bank Indonesia yang baru mengenai pembentukan Penyisihan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Sesuai dengan Bab III pasal 16 dan 17 POJK No.33/POJK 03/2018 tanggal 27 Desember 2018.

Besarnya pembentukan penyisihan sekurang-kurangnya :

- 0,5% dari Aset Produktif yang tergolong lancar
- 3% dari Aset Produktif yang tergolong dalam perhatian khusus setelah dikurangi nilai agunan.
- 10% dari Aset Produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi dengan Nilai Agunan.
- 50% dari Aset Produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi dengan Nilai Agunan.
- 100% dari Aset Produktif yang digolongkan Macet yang masih tercatat dalam pembukuan bank setelah dikurangi dengan Nilai Agunan.

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian tersebut ditetapkan paling tinggi sebesar :

- 100% dari Agunan yang bersifat Likuid
- 85% dari Nilai Pasar untuk agunan berupa Emas perhiasan
- 80% dari hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan/rumah yang memiliki sertifikat yang di ikat dengan hak tanggungan
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan
- 60% dari NJOP untuk agunan berupa tanah, bangunan/rumah yang memiliki sertifikat yang tidak di ikat dengan hak tanggungan
- 50% dari NJOP untuk agunan berupa tanah, bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik atau yang dipersamakan dengan ini termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dilampirkan dengan SPPT pada satu tahun terakhir
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha/Los/Kios/Lapak/Hak Pakai/Hak Garap yang disertai dengan bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian tempat usaha/Los/Kios/Lapak/Hak Pakai/Hak Garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang Sah dan disertai dengan Surat Kuasa Menjual

- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, Kapal, atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah di ikat sesuai ketentuan yang berlaku
- 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit
- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan dan sejalan dengan undang – undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku

f) Agunan Yang Diambil Alih

Merupakan aset yang diperoleh BPR berdasarkan penyerahan agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya.

Nilai pengakuan agunan yang diambil alih diukur dengan menggunakan nilai tercatat kredit yaitu baki debet, karena nilai AYDA lebih besar dari nilai baki debet, dan manajemen berpendapat bahwa nilai AYDA tidak akan mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2024 karena AYDA umumnya tanah dan bangunan.

g) Simpanan

Simpanan merupakan kewajiban kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan syarat tertentu yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilakukan dengan menggunakan cek atau instrument sejenis, tetapi menggunakan formulir penarikan tersendiri yang hanya berlaku di bank yang bersangkutan. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan nasabah pada saat penempatannya, dimana nasabah akan dikenakan penalty apabila melakukan penarikan sebelum tanggal jatuh temponya. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal kewajiban kepada pemilik deposito berjangka.

h) Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Terkait)

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK-ETAP Bab 28 “ Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa” Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah – jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika :

- I. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :

- a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*)
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- II. Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas
 - III. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*
 - IV. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya
 - V. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv)
 - VI. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v) atau
 - VII. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

i) **Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dan inventaris disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya – biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

	Tarif
Kelompok Bangunan Permanen	5 %
Kelompok Bangunan Semi Permanen	10 %
Kelompok bukan bangunan yang terdiri atas :	
- Kelompok 1 : dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	25 %
- Kelompok 2 : dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	12,5 %

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi masa manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

j) Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

k) Amortisasi

Amortisasi untuk beban yang ditanggungkan berdasarkan kebijakan manajemen disesuaikan dengan jangka waktu penggunaannya.

l) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan Beban diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali untuk pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aset produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai non performing.

Pendapatan bunga atas aset non performing diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai. Pendapatan bunga atas aset non performing yang belum diterima secara tunai dicatat secara extracomtabel (off balance sheet) dan dilaporkan dalam catatan atas laporan keuangan mengenai komitmen dan kontijensi.

Pendapatan provisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditanggungkan dan diamortisasi berdasar persentase tetap (straight line method) sesuai dengan jangka waktu kredit. Pendapatan provisi kredit yang diakui langsung sebagai pendapatan dalam periode berjalan (cash basis) adalah provisi untuk kredit yang plafon sampai dengan Rp.5.000.000,== (lima juta rupiah).

m) Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan (deferred tax).

n. Imbalan Pasca Kerja

Pada tanggal 25 Maret 2003 Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang tersebut mengharuskan perusahaan untuk membayar uang pesangon dan atau uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak, dan apabila karyawan mencapai usia pension, terjadi pemutusan hubungan kerja dan atau mengundurkan diri berdasarkan masa kerja dan kondisi yang ditentukan dalam undang-undang tersebut.

Kemudian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, imbalan pascakerja, imbalan kerja jangka Panjang lainnya, dan pesangon pemutusan kerja. Berdasarkan SAK ETAP tersebut Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 tidak mencakup akrual atas uang penghargaan tersebut, untuk tahun 2023 manajemen sudah memenuhi kewajiban imbalan kerja jangka pendeknya melalui iuran jamsostek/BPJS, dan imbalan pascakerja manajemen mencadangkan atas beban tersebut. Sehingga BPR sudah membentuk Akun Kewajiban Imbalan Kerja, sebagai cadangan untuk pembayaran pesangon, PHK, uang penghargaan masa kerja, dan lain – lain yang berhubungan dengan Imbalan Kerja.

3. PENJELASAN AKUN-AKUN POSISI KEUANGAN

1) K A S

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Kantor Pusat Manado	Rp 95.538.000,==	Rp 133.042.200,==
- Kantor Cabang Bitung	49.478.600,==	62.481.800,==
- Kantor Cabang Kotamobagu	52.046.800,==	1.633.100,==
Jumlah	<u>Rp 197.063.400,==</u>	<u>Rp 197.157.100,==</u>

2) PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
<u>Kantor Pusat Manado :</u>		
Pendapatan Bunga Kredit	Rp 1.807.025.358,==	Rp 2.531.973.762,==
Pendapatan Bunga Deposito	199.910.959,==	64.157.534,==
	<u>Rp 2.006.936.317,==</u>	<u>Rp 2.596.131.293,==</u>
<u>Kantor Cabang Bitung :</u>		
Pendapatan Bunga Kredit	Rp 583.014.338,==	Rp 304.100.410,==
Pendapatan Bunga Deposito	-	-
	<u>Rp 583.014.338,==</u>	<u>Rp 304.100.410,==</u>
<u>Kantor Cabang Kotamobagu :</u>		
Pendapatan Bunga Kredit	Rp 98.448.052,==	Rp 6.135.397,==
	<u>Rp 98.448.052,==</u>	<u>Rp 6.135.397,==</u>
Jumlah	<u>Rp 2.688.398.707,==</u>	<u>Rp 2.906.367.103,==</u>

3) PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
<u>Kantor Pusat Manado :</u>		
Pihak Terkait	Rp 2.000.000.000,==	Rp 500.000.000,==
Pihak Tidak Terkait	48.774.023.422,==	48.275.155.753,==
	<u>Rp 50.774.023.422,==</u>	<u>Rp 48.775.155.753,==</u>
<u>Giro :</u>		
- Permata 8601003385	Rp 3.516.703.329,==	Rp 4.121.881.383,==
- Permata 04128215188	17.114.749,==	20.280.129,==
- CIMB Niaga Giro	12.949.255.987,==	832.679.548,==
- Mandiri Cabang Kotamobagu	1.670.000,==	700.000,==
- JT Rust Giro 1100037972	94.630.371,==	6.965.306.587,==
- BTN 00007373	211.713.672,==	488.297.441,==
- JT RUST 1100030843	325.126.969,==	142.696.697,==
- Mandiri Taspen	205.000,==	625.000,==
- Bukopin 1001859338	464.685.531,==	215.721.175,==
- Mandiri 15000891918	1.313.171.351,==	437.342.331,==
- BRÍ 005401002569308	74.783.053,==	4.772.341,==
- Sahabat Sampoerna	6.489.746,==	-
- BJB 8888228888999	519.468.395,==	416.124.829,==

- Mandiri Bitung 0577		1.256.340,==		1.331.340,==
	Rp	19.496.274.493,==	Rp	13.647.758.801,==
Tabungan :				
- Mandiri Cabang Kotamobagu	Rp	-	Rp	325.000,==
- B S M		-		545.499.181,==
- B S I		1.203.783.783,==		4.063.316.029,==
- B R I		12.862.742,==		12.800.993,==
- Mandiri		61.102.404,==		5.455.748,==
Jumlah	Rp	1.277.748.929,==	Rp	4.627.396.951,==
Deposito :				
- B S I	Rp	10.000.000.000,==	Rp	7.500.000.000,==
- BPRS Artha Madani		2.000.000.000,==		2.000.000.000,==
- BPR Sulawesi Mitra Abadi		1.000.000.000,==		-
- BPR Bobato Lestari		1.000.000.000,==		2.000.000.000,==
- BPR Nusa Utara		500.000.000,==		2.000.000.000,==
- BPR Rasyid		-		2.000.000.000,==
- BPR Modern Expres		2.000.000.000,==		2.000.000.000,==
- BPR Sulawesi Mandiri		-		2.000.000.000,==
- BPR Binarta Luhur		1.000.000.000,==		1.000.000.000,==
- JT Rust		7.500.000.000,==		3.500.000.000,==
- BPR Arya Bira Karsa		1.500.000.000,==		1.500.000.000,==
- Bank Bukopin		1.000.000.000,==		-
- Bank Mayapada		-		2.000.000.000,==
- BPR KMSS		2.000.000.000,==		500.000.000,==
- BPR Dana Mandiri		-		2.000.000.000,==
- BPR Prismadana		500.000.000,==		500.000.000,==
	Rp	30.000.000.000,==	Rp	30.500.000.000,==
Jumlah	Rp	50.774.023.422,==	Rp	48.775.155.753,==
Kantor Cabang Bitung :	Rp	NIHIL	Rp	NIHIL
Kantor Cabang Kotamobagu :	Rp	NIHIL	Rp	NIHIL

4) PENYISIHAN KERUGIAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Saldo Awal	Rp (104.294.900,==)	Rp (77.681.470,==)
- (Pembentukan) / Pembalikan Penyisihan	(13.954.450,==)	(26.613.430,==)
Jumlah	Rp (118.249.350,==)	Rp (104.294.900,==)

5) KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
A Kantor Pusat Manado :		
- Pihak Terkait	Rp 700.293.869,==	Rp 1.175.744.427,==
- Pihak Tidak Terkait	89.109.445.311,==	96.335.937.012,==
Jumlah Baki Debet	Rp 89.809.739.180,==	Rp 97.511.681.439,==
- Provisi	(351.958.427,==)	(374.897.212,==)

- Biaya Transaksi	18.462.017,==	35.362.300,==
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(53.251.067,==)	(204.938.992,==)
Jumlah	Rp 89.422.991.703,==	Rp 96.967.207.535,==

(i) Berdasarkan Kolektibilitas :

	2024	2023
- Lancar	Rp 71.880.775.937,==	Rp 76.764.264.151,==
- D P K	13.316.919.440,==	15.728.105.090,==
- Kurang Lancar	57.069.843,==	1.232.168.128,==
- Diragukan	1.192.145.885,==	819.881.042,==
- Macet	3.362.828.075,==	2.967.263.028,==
Jumlah Baki Debet	Rp 89.809.739.180,==	Rp 97.511.681.439,==
- Provisi	(351.958.427,==)	(374.897.212,==)
- Biaya Transaksi	18.462.017,==	35.362.300,==
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(53.251.067,==)	(204.938.992,==)
Jumlah	Rp 89.422.991.703,==	Rp 96.967.207.535,==

(ii) Berdasarkan Sektor Ekonomi :

	2024	2023
- Aktivitas Jasa	Rp -	Rp 31.381.269.539,==
- Kegiatan belum jelas batasnya	71.710.703.832,==	-
- Bukan lapangan usaha lainnya	18.099.035.348,==	29.985.526.074,==
- Penyewaan Alat Konstruksi	-	17.277.303.869,==
- Perdagangan	-	12.221.724.446,==
- Perkebunan	-	301.210.797,==
- Pertambangan	-	190.969.965,==
- Pertanian	-	389.303.242,==
- Peternakan	-	2.538.916.322,==
- Reparasi	-	902.770.116,==
- Restoran dan Ruman Makan	-	2.322.687.069,==
Jumlah Baki Debet	Rp 89.809.739.180,==	Rp 97.511.681.439,==
- Provisi	(351.958.427,==)	(374.897.212,==)
- Biaya Transaksi	18.462.017,==	35.362.300,==
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(53.251.067,==)	(204.938.992,==)
Jumlah	Rp 89.422.991.703,==	Rp 96.967.207.535,==

(iii) Berdasarkan Penggunaan :

	2024	2023
- Modal Usaha & Investasi	Rp 75.572.513.908,==	Rp 67.526.951.767,==
- Konsumtif	14.237.225.272,==	29.984.729.672,==
Jumlah Baki Debet	Rp 89.809.739.180,==	Rp 97.511.681.439,==
- Provisi	(351.958.427,==)	(374.897.212,==)
- Biaya Transaksi	18.462.017,==	35.362.300,==
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(53.251.067,==)	(204.938.992,==)
Jumlah	Rp 89.422.991.703,==	Rp 96.967.207.535,==

Kredit yang diberikan dalam rupiah mempunyai tingkat bunga sebesar 16% dan 22% tahun 2024 dan 18% - 22% untuk tahun 2023.

	2024	2023
B Kantor Cabang Bitung :		
- Pihak Terkait	Rp -	Rp -
- Pihak Tidak Terkait	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.151,==
Jumlah Baki Debet	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.151,==
- Provisi	(240.753.107,==)	(211.741.658,==)
- Biaya Transaksi	675.000,==	-
Jumlah	Rp 20.919.403.826,==	Rp 15.865.380.493,==
(i) Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar	Rp 17.099.663.850,==	Rp 15.497.332.760,==
- D P K	3.153.921.956,==	278.114.243,==
- Kurang Lancar	123.184.580,==	-
- Diragukan	422.939.265,==	301.675.148,==
- Macet	359.772.282,==	-
Jumlah Baki Debet	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.151,==
- Provisi	(240.753.107,==)	(211.741.658,==)
- Biaya Transaksi	675.000,==	-
Jumlah	Rp 20.919.403.826,==	Rp 15.865.380.493,==
(ii) Berdasarkan Sektor Ekonomi :		
- Aktivasi Jasa	Rp -	Rp 8.078.068.359,==
- Perdagangan	-	6.905.677.263,==
- Pertanian	-	102.522.078,==
- Peternakan	-	548.799.200,==
- Reparasi	-	109.979.385,==
- Restoran dan Rumah Makan	-	332.075.866,==
- Kegiatan belum jelas batasnya	20.984.196.000,==	-
- Bukan Lapangan Usaha Lainnya	175.285.933,==	-
Jumlah Baki Debet	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.155,==
- Provisi	(240.753.107,==)	(211.741.658,==)
- Biaya Transaksi	675.000,==	-
Jumlah	Rp 20.919.403.826,==	Rp 15.865.380.493,==
(iii) Berdasarkan Penggunaan :		
- Modal Usaha	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.151,==
- Konsumtif	-	-
Jumlah Baki Debet	Rp 21.159.481.933,==	Rp 16.077.122.151,==
- Provisi	(240.753.107,==)	(211.741.658,==)
- Biaya Transaksi	675.000,==	-
Jumlah	Rp 20.919.403.826,==	Rp 15.865.380.493,==
C Kantor Cabang Kotamobagu :		
- Pihak Terkait	Rp -	Rp -

- Pihak Tidak Terkait	4.329.804.873,==	450.000.000,==
Jumlah Baki Debet	Rp 4.329.804.873,==	Rp 450.000.000,==
- Provisi	(63.012.515,==)	(7.302.083,==)
Jumlah	Rp 4.266.792.358,==	Rp 442.697.917,==
 (i) Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar	Rp 4.109.453.785,==	Rp 450.000.000,==
- DPK	156.634.595,==	-
- Kurang Lancar	-	-
- Diragukan	63.716.493,==	-
- Macet	-	-
Jumlah Baki Debet	4.329.804.873,==	450.000.000,==
- Provisi	(63.012.515,==)	(7.302.083,==)
Jumlah	Rp 4.266.792.358,==	Rp 442.697.917,==
 (ii) Berdasarkan Sektor Ekonomi :		
- Aktivitas Jasa	Rp 4.140.010.953,==	Rp 150.000.000,==
- Perdagangan	189.793.920,==	225.000.000,==
- Restoran dan Rumah Makan	-	75.000.000,==
Jumlah Baki Debet	4.329.804.873,==	450.000.000,==
- Provisi	(63.012.515,==)	(7.302.083,==)
- Biaya Transaksi	-	-
Jumlah	Rp 4.266.792.358,==	Rp 442.697.917,==
 (iii) Berdasarkan Penggunaan :		
- Modal Usaha	Rp 4.329.804.873,==	Rp 450.000.000,==
Jumlah Baki Debet	4.329.804.873,==	450.000.000,==
- Provisi	(63.012.515,==)	(7.302.083,==)
- Biaya Transaksi	-	-
Jumlah	Rp 4.266.792.358,==	Rp 442.697.917,==

6) PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Saldo Awal	Rp (1.235.573.568,==)	Rp (1.351.466.818,==)
- (Pembentukan)	-	(323.228.571,==)
- Pemulihan	259.574.907,==	439.121.821,==
Jumlah	Rp (975.998.661,==)	Rp (1.235.573.568,==)

7) AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Kantor Pusat Manado :		
- Tanah & Bangunan	Rp 4.055.014.583,==	Rp 1.950.436.182,==
- Kendaraan	-	-
Jumlah	Rp 4.055.014.583,==	Rp 1.950.436.182,==

<u>Kantor Cabang Bitung:</u>	Rp	NIHIL	Rp	NIHIL
<u>Kantor Cabang Kotamobagu :</u>	Rp	NIHIL	Rp	NIHIL

Nilai pengakuan agunan yang diambil alih diukur dengan menggunakan nilai tercatat kredit yaitu baki debet, karena nilai AYDA lebih besar dari nilai baki debet, dan manajemen berpendapat bahwa nilai AYDA tidak akan mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2024 karena AYDA umumnya tanah dan bangunan.

8) ASET TETAP

Akun ini terdiri dari :

2 0 2 4				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Tanah	-	450.000.000,==	-	450.000.000,==
Inventaris	1.849.705.426,==	114.867.700,==	-	1.964.573.126,==
Kendaraan	1.083.053.407,==	-	-	1.083.053.407,==
	<u>2.932.758.833,==</u>	<u>564.867.700,==</u>	<u>-</u>	<u>3.497.626.533,==</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris	1.371.374.830,==	156.468.252,==	-	1.527.843.082,==
Kendaraan	260.165.123,==	135.381.675,==	-	395.546.798,==
	<u>1.631.539.953,==</u>	<u>291.849.927,==</u>	<u>-</u>	<u>1.923.389.880,==</u>
Nilai Buku	<u>1.301.218.880,==</u>			<u>1.574.236.653,==</u>
2 0 2 3				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan :				
Inventaris	1.520.079.305,==	329.626.121,==	-	1.849.705.426,==
Kendaraan	1.083.053.407,==	-	-	1.083.053.407,==
	<u>2.603.132.712,==</u>	<u>329.626.121,==</u>	<u>-</u>	<u>2.932.758.833,==</u>
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris	1.252.377.885,==	118.996.945,==	-	1.371.374.830,==
Kendaraan	124.783.447,==	135.381.676,==	-	260.165.123,==
	<u>1.377.161.332,==</u>	<u>254.378.621,==</u>	<u>-</u>	<u>1.631.539.953,==</u>
Nilai Buku	<u>1.225.971.380,==</u>			<u>1.301.218.880,==</u>

9) ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Program Software IT	Rp 66.960.000,==	Rp 66.960.000,==
- Akumulasi Amortisasi	(20.227.500,==)	(11.857.500,==)
Jumlah	<u>Rp 46.732.500,==</u>	<u>Rp 55.102.500,==</u>

10) ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Pembayaran Iklan & Promosi	Rp 31.666.668,==	Rp -
- Renovasi Gedung	1.101.053.380,==	284.600.867,==
- Pembayaran Asuransi	173.977.278,==	171.365.666,==
- Biaya Perkara	296.703.903,==	117.553.200,==
- Sewa Kantor	1.247.345.250,==	1.460.773.815,==
- Pajak Thn.2016	287.919.798,==	287.919.798,==
- Persediaan Meterai	2.990.000,==	940.000,==
- Persediaan Souvenir	10.527.000,==	4.165.000,==
- Persediaan ATK & Cetakan	9.523.950,==	17.743.433,==
- Persediaan Seragam	52.048.859,==	52.048.859,==
- LPS	24.429.744,==	-
- Pendidikan	99.969.771,==	-
- Maintenance Software	9.479.168,==	-
- Uang Muka Inveentaris	41.250.000,==	-
- Cash Advance	199.900,==	-
- Lain-lain	838.259.325,==	5.649.902,==
Jumlah	<u>Rp 4.227.343.994,==</u>	<u>Rp 2.402.760.540,==</u>

11) KEWAJIBAN SEGERA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- PPh Pasal 23 & 26	Rp 526.000,==	Rp 106.000,==
- PPh Pasal 21	362.500,==	-
- PPh Pasal 4 : 2	140.239.557,==	124.131.634,==
- BPJS Kesehatan	4.446.061,==	3.973.091,==
- BPJS Ketenagakerjaan	12.315.257,==	10.924.901,==
- Titipan Khusus	3.911.500,==	1.816.500,==
- Titipan Karyawan	-	7.252.354,==
Jumlah	<u>Rp 161.800.875,==</u>	<u>Rp 148.204.480,==</u>

12) HUTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Accrual Bunga Deposito	Rp 395.502.559,==	Rp 366.799.521,==
Jumlah	<u>Rp 395.502.559,==</u>	<u>Rp 366.799.521,==</u>

13) UTANG PAJAK

	2024	2023
• Laba Bersih sebelum PPh Menurut Akuntansi	Rp 5.092.790.508,==	Rp 7.034.173.166,==
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional	99.710.696,==	-
- Biaya Jamuan Tamu	-	60.688.922,==
- Penyusutan Kendaraan	-	135.381.675,==
- Sumbangan	-	5.878.765,==
• Laba Bersih sebelum PPh menurut		
- Fiskal	5.192.501.204,==	7.236.122.528,==
• Taksiran Pajak Penghasilan PPh 25 tahun 2024	1.054.478.260,==	1.458.367.020,=
	(280.016.373,==)	(1.329.278.157,==)
Utang Pajak	Rp 774.461.887,==	Rp 129.088.863,==

14) SIMPANAN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
Tabungan		
<i>Pihak Terkait :</i>		
- Kantor Pusat Manado	Rp 301.195.397,==	Rp 206.701.958,==
- Kantor Cabang Bitung	-	-
- Kantor Cabang Kotamobagu	-	-
	Rp 301.195.397,==	Rp 206.701.958,==
<i>Pihak Tidak Terkait :</i>		
- Kantor Pusat Manado	Rp 10.195.559.415,==	Rp 10.625.735.294,==
- Kantor Cabang Bitung	1.201.965.900,==	945.617.530,==
- Kantor Cabang Kotamobagu	372.469.812,==	102.710.350,==
	Rp 11.769.995.127,==	Rp 11.674.063.174,==
Jumlah	Rp 12.071.190.524,==	Rp 11.880.765.132,==

- Tingkat bunga tabungan pertahun 2023 = 2% - 3,5%

- Tingkat bunga tabungan pertahun 2024 = 2,5%

Deposito*Pihak Terkait :*

- Kantor Pusat Manado	Rp 3.356.696.377,==	Rp 7.694.780.015,==
- Kantor Cabang Bitung	-	-
- Kantor Cabang Kotamobagu	-	-
	Rp 3.356.696.377,==	Rp 7.694.780.015,==

Pihak tidak terkait :

- Kantor Pusat Manado	Rp 105.850.993.735,==	Rp 98.196.841.948,==
- Kantor Cabang Bitung	-	-
- Kantor Cabang Kotamobagu	-	-
	Rp 105.850.993.735,==	Rp 98.196.841.948,==
Jumlah	Rp 109.207.690.112,==	Rp 105.891.621.963,==

- Rincian Deposito berdasarkan jangka waktu :

- Deposito 1 bulan	Rp	37.293.231.709,==	Rp	42.019.397.536,==
- Deposito 3 bulan		10.802.643.429,==		9.311.302.998,==
- Deposito 6 bulan		18.854.935.273,==		17.638.116.175,==
- Deposito 12 bulan		41.371.879.701,==		36.676.663.671,==
- Deposito 24 bulan		885.000.000,==		246.141.583,==
	Rp	109.207.690.112,==	Rp	105.891.621.963,==
- Biaya Transaksi Deposito		(367.909.723,==)		(173.250.000,==)
Jumlah Simpanan	Rp	120.910.970.913,==	Rp	117.599.137.095,==

Bunga Deposito pertahun adalah:

- Tahun 2023 = 6,25 %
- Tahun 2024 = 6,75 %

15) SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- BPR Kredit Mandiri Indonesia	Rp -	Rp 750.000.000,==
- BPR Sorong Sukses Sejahtera	2.000.000.000,==	4.000.000.000,==
- BPR Mitra Kawanua	-	1.000.000.000,==
- BPR Arya Bira Karsa	1.250.000.000,==	1.250.000.000,==
- BPR Dana Mandiri Bogor	-	200.000.000,==
- Dana Pensiun Bank Sulut	6.500.000.000,==	5.000.000.000,==
- BPR Lestari Banten	1.800.000.000,==	-
- BPR Surya	1.000.000.000,==	-
- BPR Dewa	1.000.000.000,==	-
Jumlah	Rp 13.550.000.000,==	Rp 12.200.000.000,==

16) PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- CIMB Niaga	Rp 6.327.916.667,==	Rp 7.542.083.333,==
- Bank Jabar	895.466.680,==	1.528.516.676,==
- K K B Mandiri	148.330.402,==	377.427.262,==
- JT Rust	1.555.175.117,==	3.199.985.557,==
- Sahabat Sampoerna	1.681.864.866,==	-
Jumlah	Rp 10.608.753.732,==	Rp 12.648.012.828,==

17) KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Cadangan Imbalan Kerja	Rp 5.000.000,==	Rp 37.151.855,==
- Cadangan Pengobatan	-	-
Jumlah	Rp 5.000.000,==	Rp 37.151.855,==

18) KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Blokir Angsuran	Rp 16.224.501,==	Rp 57.746.513,==
- Blokir Lainnya	2.092.178.437,==	26.288.011,==
- Titipan Notaris	126.245.720,==	282.319.676,==
Jumlah	Rp 2.234.648.658,==	Rp 366.354.200,==

19) MODAL

Dalam tahun 2024 tidak ada penambahan Modal disetor. Susunan pemegang saham berdasarkan Akta No.105 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Notaris Merlyn Pontoh SH, MKn., sehingga susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 sama dengan tahun 2023 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
1. Tn. Yan Peter Wangkar	1.590	7,95%	1.590.000.000
2. Tn. Victor Danny Wangkar	8.260	41,30%	8.260.000.000
3. Ny. Merry Mawardi	330	1,65%	330.000.000
4. Tn. Melvin Wangkar	4.910	24,55%	4.910.000.000
5. Nn. Melivia Wangkar	4.910	24,55%	4.910.000.000
Jumlah	20.000	100%	20.000.000.000

20) SALDO LABA

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Cadangan	Rp 50.000.000,==	Rp -
- Laba Tahun Lalu	7.487.233.713,==	709.706.413,==
- Koreksi Laba Tahun Lalu	(3.138.931.450,==)	(256.645.866,==)
- Laba Tahun Berjalan	4.038.312.248,==	5.575.806.146,==
Jumlah	Rp 8.436.614.511,==	Rp 6.028.866.693,==

4. PENJELASAN AKUN-AKUN LABA RUGI**1) PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL**

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
• Pendapatan Bunga Bank	Rp 2.418.680.401,==	Rp 1.783.931.473,==
• Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	25.350.656.752,==	22.695.156.650,==
Jumlah	Rp 27.769.337.153,==	Rp 24.479.088.123,==
Rincian :		
Pendapatan Bunga Bank :		
- Tabungan	Rp 10.572.775,==	5.843.895,==
- Deposito	1.566.348.567,==	1.306.221.350,==

- Giro	641.848.100,==	407.708.694,==
- Akrual Bunga Deposito	199.910.959,==	64.157.534,==
Jumlah	Rp 2.418.680.401,==	Rp 1.783.931.473,==
• Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan		
- Bunga Kredit	Rp 23.543.631.394,==	Rp 19.852.947.081,==
- Akrual Bunga Kredit	1.807.025.358,==	2.842.209.569,==
Jumlah	Rp 25.350.656.752,==	Rp 22.695.156.650,==
	Rp 27.769.337.153,==	Rp 24.479.088.123,==
2) PENDAPATAN PROVISI		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
- Pendapatan Provisi Kredit	Rp 333.766.904,==	Rp 265.510.713,==
Jumlah	Rp 333.766.904,==	Rp 265.510.713,==
3) BIAYA TRANSAKSI		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
- Beban Transaksi Kredit yang di Amortisasi	Rp (17.125.283,==)	Rp (13.561.285,==)
Jumlah	Rp (17.125.283,==)	Rp (13.561.285,==)
4) BEBAN BUNGA		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
- Bunga Tabungan	Rp 235.908.553,==	Rp 275.117.768,==
- Bunga Deposito	7.785.678.171,==	6.506.592.792,==
- LPS	263.403.946,==	226.188.181,==
- Akrual Bunga Deposito	395.502.559,==	366.799.521,==
- Bunga Pinjaman Bank,Provisi dll	1.312.821.004,==	801.553.996,==
- Lain-lain	303.589.800,==	406.050.725,==
- Hadiah Nasabah	123.966.290,==	154.341.054,==
Jumlah	Rp 10.420.870.323,==	Rp 8.736.644.037,==
5) PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		
Akun ini terdiri dari :		
	2024	2023
- Administrasi Tabungan & Deposito	Rp 23.361.693,==	Rp 26.622.985,==
- Denda & Pinalty	935.332.053,==	1.012.339.569,==
- Ongkos Survey & Akad	1.156.671.050,==	1.363.278.809,==
- Admin Penutupan Tabungan	18.962.100,==	3.342.000,==
- Pengembalian Beban Asuransi	389.930.565,==	364.253.990,==

- Pengembalian Beban Notaris	104.494.676,==	263.379.486,==
- Pemulihan PPAP	273.741.156,==	439.121.821,==
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	179.372.397,==	325.800.464,==
- Lain- lain	32.608.727,==	74.019.210,==
Jumlah	Rp 3.114.474.417,==	Rp 3.871.158.334,==

6) BEBAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan :		
Beban Penyisihan Kerugian (Penempatan pada bank lain)	Rp 13.954.450,==	Rp 66.722.295,==
Beban Penyisihan Kerugian (Kredit)	1.987.377.442,==	1.181.486.206,==
Beban Penyusutan & Amortisasi	308.365.759,==	262.748.621,==
Jumlah	Rp 2.309.697.651,==	Rp 1.510.957.122,==
- Beban Pemasaran :		
Promosi	Rp 866.049.946,==	Rp 662.318.210,==
- Beban Administrasi dan Umum :		
Tenaga Kerja	Rp 8.393.785.568,==	Rp 7.166.241.303,==
Beban asuransi	280.223.869,==	300.334.705,==
Sewa	816.428.565,==	747.392.853,==
Pajak-pajak	46.936.223,==	35.997.950,==
Pendidikan dan Pelatihan	331.882.482,==	296.950.769,==
Barang dan Jasa Pihak Ketiga	1.696.209.963,==	1.136.345.967,==
Jumlah	11.565.466.670,==	9.683.263.547,==
- Beban Operasional Lainnya	845.869.781,==	839.023.605,==
Jumlah Beban Operasional	Rp 15.587.084.048,==	Rp 12.695.562.484,==

7) PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari :

	2024	2023
- Pendapatan Non Operasional :		
Laba Penjualan AYDA	Rp -	Rp 54.841.401,==
Selisih Pembulatan	2.384,==	1.880,==
Lain-lain	-	-
Jumlah	Rp 2.384,==	Rp 54.843.281,==
- Beban Non Operasional :		
Sumbangan	Rp 16.100.000,==	Rp 5.878.765,==
Jamuan Tamu	-	60.688.922,==
Selisih Pembulatan	2.628,==	2.969,==
Kerugian Penjualan AYDA	300.300,==	47.546.147,==
Penurunan Nilai AYDA	-	-
Lain-lain	83.307.768,==	76.542.676,==
Jumlah	Rp 99.710.696,==	Rp 190.659.479,==

8) PAJAK PENGHASILAN BADAN

i.	Laba Bersih Sebelum PPh menurut Akuntansi	=	Rp	5.092.790.508,==
	Koreksi Fiskal Positif :			
	- Beban Non Operasional	=	Rp	99.710.696,==
ii.	Laba Bersih Sebelum PPh menurut Fiskal	=	Rp	5.192.501.204,==
iii.	Peredaran Usaha Bruto :			
	- Pendapatan Bunga	=	Rp	28.085.978.774,==
	- Pendapatan Operasional Lainnya	=		3.114.474.417,==
	Jumlah		Rp	31.200.453.191,==
iv.	Perhitungan PPh			
	- Dari peredaran usaha bruto yang memperoleh fasilitas :			
	4.800.000.000/31.200.453.191 x 5.192.501.204	=	Rp	798.834.736,==
	- Dari peredaran usaha bruto yang tidak memperoleh fasilitas :			
	5.192.501.204 – 798.834.736	=	Rp	4.393.666.468,==
	- Tarif PPh			
	50 % x 22 % x 798.834.736		Rp	87.871.740,==
	22 % x 4.393.666.468			966.606.520,==
	- Jumlah Beban PPh Tahun 2024		Rp	1.054.478.260,==
	- PPh 25yang telah disetor Tahun 2024			(280.016.373,==)
	- Utang Pajak Tahun 2024		Rp	774.461.887,==

5. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Disamping hal-hal yang telah diungkapkan dalam Neraca dan Laporan Laba (Rugi), PT. BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera juga mempunyai komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

	2024	2023
Komitmen :		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	Rp -	Rp -
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum ditarik	-	-
Jumlah	Rp -	Rp -
Kontinjensi:		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	Rp 1.808.378.022,==	Rp 1.535.922.597,==
- Penghapusan Aktiva Produktif	4.563.018.197,==	4.086.893.525,==
Jumlah	Rp 6.371.396.219,==	Rp 5.622.816.122,==

6. TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

	Pihak Terkait	Tabungan S B : 2% - 3.5%	Deposito S B : 2% - 6,75%	Kredit S B : 18% -22%	Status
1	CV. Swiss Baru	25.483.560	270.640.366	-	Milik Pemegang Saham
2	Hanny Mia Mawardi	83.819.266	500.000.000	-	Ibu Kandung Pemegang Saham
3	David Alwi Wangkar	75.084.179	2.033.820.000	-	Ayah Kandung Pemegang Saham
4	Yenny	14.476.887	401.331.508	312.282.789	Direktur Utama
5	Victor Danny Wangkar	62.080.291	270.640.366	-	Pemegang Saham / Komisaris
6	PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	-	-	Milik Pemegang Saham
7	PT Makmur Sentosa	36.229.000	-	132.939.716	Milik Pemegang Saham
8	Esta Dana Ventura	3.217.612	-	-	Milik Pemegang Saham
9	Sartika Dewi Tuage	10.000	-	-	Direktur

7. INFORMASI PENTING LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	2024 (%)	2023 (%)
- Ratio Modal Inti	33,43	31,71
- Ratio KPMM	34,04	32,37
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	3,46	2,97
- Ratio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100,==	100,==
- BOPO	75,01	63,91
- Loan To Deposit Ratio	67,00	80,06
- Return On Asset (ROA)	2,88	4,15
- Return On Equity (ROE)	17,91	27,02
- NPL Ratio	4,84	4,67
- Cash Ratio	15,58	14,20

Rincian Perhitungan CAR/KPMM per 31 Desember 2024, sesuai SE OJK.NO.24/SEOJK.03/2019 tanggal 13 November 2019 :

Komponen Modal

	2024	2023
a.) Modal Inti :		
- Modal Disetor	Rp 20.000.000.000,==	Rp 20.000.000.000,==
- Cadangan	50.000.000,==	
- Laba Rugi tahun – tahun lalu	4.348.302.263,==	453.060.547,==
- Laba tahun berjalan dikurangi Kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	2.019.156.124,==	2.787.903.073,==
- AYDA	(606.953.089,==)	(991.603.149,==)
Jumlah Modal Inti	25.810.505.298,==	22.249.360.471,==

b.)	Modal Pelengkap :		
	- Penyisihan PPAP (maximum 1.25% dari ATMR)	465.449.468,==	463.561..967,==
	Jumlah Modal Pelengkap	465.449.468,==	463.561..967,==
c)	Jumlah Modal	Rp 26.275.954.766,==	Rp 22.712.922.438,==
d)	Aset Tertimbang menurut Resiko	77.202.310.032,==	70.174.100.864,==
e)	Modal Minimum (12% x ATMR)	9.264.277.204,==	8.420.892.104,==
f)	Jumlah Kekurangan Modal	-	-
g)	Rasio KPMM	34,04%	32,37%

Perhitungan AYDA :

Berupa tanah dan / atau bangunan :

➤ 1 Tahun sd 3 Tahun	= 15% x 667.799.151,==	= Rp 100.169.873,==
➤ 3 Tahun sd 5 Tahun	= 50% x 1.013.566.431,==	= 506.783.216,==
	Jumlah	= Rp 606.953.089,==

8. TANGGAL PENYELESAIAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2025.

DAFTAR
LAMPIRAN

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN PER ENTITAS KANTOR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024

Lampiran 1

A S E T	KPO MANADO	BITUNG	KOTAMOBAJU	JUMLAH	PENYESUAIAN GABUNGAN	JUMLAH GABUNGAN
Kas	95,538,000	49,478,600	52,046,300	197,063,400	-	197,063,400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2,006,936,317	583,014,338	98,448,052	2,688,398,707	-	2,688,398,707
Penempatan Pada Bank Lain	50,774,023,422	-	-	50,774,023,422	-	50,774,023,422
Penyisihan Kerugian (-)	(118,249,350)	-	-	(118,249,350)	-	(118,249,350)
Total	50,655,774,072	-	-	50,655,774,072	-	50,655,774,072
Kredit Yang Diberikan	89,422,991,703	20,919,403,826	4,266,792,358	114,609,187,887	-	114,609,187,887
Penyisihan Kerugian (-)	(869,953,073)	(85,498,319)	(20,547,269)	(975,998,661)	-	(975,998,661)
Total	88,553,038,630	20,833,905,507	4,246,245,089	113,633,189,226	-	113,633,189,226
Agunan yang diambil alih	4,055,014,583	-	-	4,055,014,583	-	4,055,014,583
Aset Tetap dan Inventaris	3,334,734,258	44,042,375	118,845,900	3,497,626,533	-	3,497,626,533
Akumulasi Penyusutan (-)	(1,858,974,591)	(35,497,247)	(28,918,042)	(1,923,389,880)	-	(1,923,389,880)
Total	1,475,759,667	8,545,128	89,931,858	1,574,236,653	-	1,574,236,653
Aset Tidak Berwujud	66,960,000	-	-	66,960,000	-	66,960,000
Akumulasi Amortisasi	(20,227,500)	-	-	(20,227,500)	-	(20,227,500)
Total	46,732,500	-	-	46,732,500	-	46,732,500
Antar Kantor Aset *)	14,536,459,263	-	-	14,536,459,263	(14,536,459,263)	-
Aset Lain - lain	4,395,069,800	55,930,567	56,360,000	4,507,360,367	(280,016,373)	4,227,343,994
JUMLAH ASET	165,820,322,832	21,530,874,140	4,543,031,799	191,894,228,771	(14,816,475,636)	177,077,753,135

*) Akun-akun resiprokal antar kantor dieliminasi pada laporan keuangan gabungan.

KEWAJIBAN	KPO MANADO	BITUNG	KOTAMOBAGU	JUMLAH	PENYESUAIAN GABUNGAN	JUMLAH GABUNGAN
Kewajiban Segera	160,942,549	858,326	-	161,800,875	-	161,800,875
Utang Bunga	395,502,559	-	-	395,502,559	-	395,502,559
Utang Pajak	-	-	-	-	774,461,887	774,461,887
Simpanan	119,336,535,201	1,201,965,900	372,469,812	120,910,970,913	-	120,910,970,913
Simpanan dari Bank Lain	13,550,000,000	-	-	13,550,000,000	-	13,550,000,000
Pinjaman Diterima	10,608,753,732	-	-	10,608,753,732	-	10,608,753,732
Antar Kantor Kewajiban *)	-	10,732,381,690	3,804,077,573	14,536,459,263	(14,536,459,263)	-
Kewajiban Imbalan Kerja	5,000,000	-	-	5,000,000	-	5,000,000
Kewajiban Lain-lain	2,187,498,658	47,150,000	-	2,234,648,658	-	2,234,648,658
Jumlah Kewajiban	146,244,232,699	11,982,355,916	4,176,547,385	162,403,136,000	(13,761,997,376)	148,641,138,624
EKUITAS						
Modal Disetor	20,000,000,000	-	-	20,000,000,000	-	20,000,000,000
Total	20,000,000,000	-	-	20,000,000,000	-	20,000,000,000
Saldo Laba :						
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	50,000,000	-	-	50,000,000	-	50,000,000
Belum ditentukan tujuannya	(473,909,867)	9,548,518,224	366,484,414	9,441,092,771	(1,054,478,260)	8,386,614,511
Total	(423,909,867)	9,548,518,224	366,484,414	9,491,092,771	(1,054,478,260)	8,436,614,511
Jumlah Ekuitas	19,576,090,133	9,548,518,224	366,484,414	29,491,092,771	(1,054,478,260)	28,436,614,511
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	165,820,322,832	21,530,874,140	4,543,031,799	191,894,228,771	(14,816,475,636)	177,077,753,135

*) Akun-akun resiprokal antar kantor dieliminasi pada laporan keuangan gabungan.

PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA
LAPORAN KEUANGAN PER ENTITAS KANTOR
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2024

Lampiran 2

	KPO MANADO	BITUNG	KOTAMOBAGU	JUMLAH	PENYESUAIAN GABUNGAN	JUMLAH GABUNGAN
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL :						
Pendapatan Bunga :						
Bunga Kontraktual	21,255,424,007	5,554,517,405	959,395,741	27,769,337,153	-	27,769,337,153
Provisi	216,738,785	99,238,551	17,789,568	333,766,904	-	333,766,904
Biaya Transaksi (-)	(16,900,283)	(225,000)	-	(17,125,283)	-	(17,125,283)
Total	21,455,262,509	5,653,530,956	977,185,309	28,085,978,774	-	28,085,978,774
Beban Bunga (-)	(10,418,201,892)	(1,911,769)	(756,662)	(10,420,870,323)	-	(10,420,870,323)
Pendapatan Bunga Neto	11,037,060,617	5,651,619,187	976,428,647	17,665,108,451	-	17,665,108,451
Pendapatan Operasional Lainnya	2,396,021,545	520,209,965	198,242,907	3,114,474,417	-	3,114,474,417
Jumlah Pendapatan Operasional	13,433,082,162	6,171,829,152	1,174,671,554	20,779,582,868	-	20,779,582,868
Beban Operasional :						
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan :						
- BPK Tab Dep / SD	13,954,450	-	-	13,954,450	-	13,954,450
- BPK Kredit	1,958,998,510	10,081,663	18,297,269	1,987,377,442	-	1,987,377,442
- Penyusutan	262,157,714	10,535,584	19,156,629	291,849,927	-	291,849,927
- Amortisasi	16,515,832	-	-	16,515,832	-	16,515,832
Jumlah	2,251,626,506	20,617,247	37,453,898	2,309,697,651	-	2,309,697,651
Beban Pemasaran	866,049,946	-	-	866,049,946	-	866,049,946
Beban Administrasi dan Umum						
- Tenaga Kerja	7,057,005,702	849,933,360	486,846,506	8,393,785,568	-	8,393,785,568
- Beban Asuransi	280,223,869	-	-	280,223,869	-	280,223,869
- Sewa	601,761,901	79,666,664	135,000,000	816,428,565	-	816,428,565
- Pajak-pajak	36,036,673	-	10,899,550	46,936,223	-	46,936,223
- Pendidikan dan Pelatihan	331,882,482	-	-	331,882,482	-	331,882,482
- Barang Dan Jasa Pihak Ketiga	1,483,000,954	83,844,063	129,364,946	1,696,209,963	-	1,696,209,963
Jumlah	9,789,911,581	1,013,444,087	762,111,002	11,565,466,670	-	11,565,466,670
Beban Operasional Lainnya	841,269,781	1,450,000	3,150,000	845,869,781	-	845,869,781
Jumlah Beban Operasional	13,748,857,814	1,035,511,334	802,714,900	15,587,084,048	-	15,587,084,048
Labo (Rugi) Operasional	(315,775,652)	5,136,317,818	371,956,654	5,192,498,820	-	5,192,498,820
Pendapatan (Beban) Non Operasional :						
Pendapatan Non Operasional						
Beban Non Operasional (-)	2,079	95	210	2,384	-	2,384
Beban Non Operasional (-)	(96,308,368)	(1,730,214)	(1,672,114)	(99,710,696)	-	(99,710,696)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(96,306,289)	(1,730,119)	(1,671,904)	(99,708,312)	-	(99,708,312)

	KPO MANADO	BITUNG	KOTAMOBAGU	JUMLAH	PENYESUAIAN GABUNGAN	JUMLAH GABUNGAN
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(412,081,941)	5,134,587,699	370,284,750	5,092,790,508	-	5,092,790,508
Taksiran Pajak Penghasilan	-	-	-	-	(1,054,478,260)	(1,054,478,260)
Laba (Rugi) Bersih	(412,081,941)	5,134,587,699	370,284,750	5,092,790,508	(1,054,478,260)	4,038,312,248
Saldo Laba Rugi Tahun Lalu	3,086,864,937	4,413,930,525	(13,561,749)	7,487,233,713	-	7,487,233,713
Koreksi	(3,148,692,863)	-	9,761,413	(3,138,931,450)	-	(3,138,931,450)
Saldo Laba (Rugi) tahun lalu sesudah koreksi	(61,827,926)	4,413,930,525	(3,800,336)	4,348,302,263	-	4,348,302,263
Jumlah Saldo Laba - belum ditentukan tujuannya	(473,909,867)	9,548,518,224	366,484,414	9,441,092,771	(1,054,478,260)	8,386,614,511



PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

Sejahtera Bersama Anda

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Harly Weku dari Kantor Akuntan Publik Drs. Harly Weku & Priscillia
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Manado, 30 April 2025

PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Yenny
Direktur Utama



BPR Kredit Manu..
PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Sartika Dewi Tuage
Direktur



PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA

Sejahtera Bersama Anda

BERITA ACARA RAPAT UMUM LUAR BIASA PARA PEMEGANG SAHAM PT. BANK PERKREDITAN KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA BERKEDUDUKAN DI MANADO

Pada hari ini Hari :
Tanggal : 30 April 2025
Pukul : 15.00 Wita
Bertempat : di kantor Perseroan

Telah dilangsungkan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. BPR KREDIT MANDIRI CELEBES SEJAHTERA (d/h PT BPR Cipta Cemerlang Indonesia) berkedudukan di Manado, yang anggaran dasarnya didirikan dengan akta pendirian nomor 9 tanggal 5 Juni 2010 (lima Juni dua ribu sepuluh), dibuat dihadapan Nyonya Kartika, Sajana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, dan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-3991.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 07 Juli 2010 (tujuh Juli dua ribu sepuluh), serta akta perubahan terakhir no 181 tanggal 28 Desember 2022 (dua puluh delapan Desember duar ribu dua puluh dua) dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-HU.01.09-0003322 tanggal 05 Januari 2023 (lima Januari dua ribu dua puluh tiga) yang dibuat dan disampaikan oleh Nancy Angelina Maria Tulung, SH, Mkn berkedudukan di Manado mengenai perubahan kepengurusan.

Hadir dalam rapat ini:

1. Nyonya YENNY

Dilahirkan di Polewali pada tanggal 12 Desember 1972, Warga Negara Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Makassar, Kecamatan Tamalete, Kelurahan Tanjung Merdeka, Jalan Danau Limboto no. 12 Taman Toraja.

Dalam rapat ini hadir/bertindak,

- a. Dalam jabatan dan kedudukannya selaku DIREKTUR UTAMA perseroan
- b. Selaku Pemimpin Rapat

- c. Pemegang Kuasa atas nama Melvin Wangkar selaku Pemegang dan/atau Pemilik 4.910 saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 4.910.000.000 dalam perseroan.

2. Tuan VICTOR DANNY WANGKAR

Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 9 Oktober 1981, Warga Negara Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Jalan Buni No. 15, Kelurahan Jatipulo, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat.

Dalam rapat ini hadir/bertindak,

- a. Selaku Pemegang dan/atau Pemilik 8.260 saham atau seluruhnya berjumlah Rp. 8.260.000.000 dalam perseroan.
- b. Dalam jabatan dan kedudukannya selaku Komisaris perseroan
- c. Selaku Peserta Rapat dan Pemutus Rapat

3. Nyonya SARTIKA DEWI TUAGE

Dilahirkan di Tahuna pada tanggal 20 April 1990, Warga Negara Indonesia, Swasta, bertempat tinggal di Manado, Kecamatan Wanea, Kelurahan Wanea, Lingkungan I

Dalam rapat ini hadir/bertindak,

- a. Dalam jabatan dan kedudukannya selaku DIREKTUR perseroan;\
- b. Selaku Peserta Rapat

Rapat dipimpin oleh Nyonya Yenny selaku DIREKTUR UTAMA perseroan yang menyatakan :

- Bahwa Rapat dihadiri oleh 65.85% dari jumlah saham atau lebih setengah yang telah dikeluarkan perseroan, oleh karena itu rapat ini adalah sah dan berhak mengambil keputusan-keputusan yang mengikat tentang apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat;
- Bahwa acara rapat ini adalah untuk membicarakan tentang:
“Laporan Tahunan 2024 PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera.”
- Bahwa oleh karena acara rapat ini telah diketahui oleh para hadirin, maka selanjutnya ketua rapat memberikan kesempatan kepada para hadirin untuk membicarakan dan membahasnya. Setelah diadakan pembicaraan dan pembahasan maka akhirnya rapat dengan suara bulat menyatakan SETUJU:
 1. Atas isi Laporan Tahunan PT BPR Kredit Mandiri Celebes Sejahtera Tahun 2024

2. Bahwa pemegang saham memberikan kuasa penuh kepada DIREKSI perseroan sehubungan dengan pelaporan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2024.
 3. Bahwa pemegang saham dibebaskan atas tanggung jawab dikemudian hari.
- Ketua rapat menutup acara rapat ini pada pukul 16.15 Wita
 - Demikian Berita Acara Rapat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ketua Rapat



Yenny

Peserta Rapat,

Victor Danny Wangkar :

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Victor Danny Wangkar", written over a horizontal line.

Sartika Dewi Tuage :

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Sartika Dewi Tuage", written over a horizontal line.

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2024	Des 2023
Kas dalam Rupiah	197.063.400	197.157.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	50.774.023.422	48.775.155.753
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	118.249.350	104.294.900
Jumlah	50.852.837.472	48.868.017.953
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	699.583.867	349.930.812
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	113.909.604.019	112.925.355.133
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	975.998.661	1.235.573.568
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Jumlah	113.633.189.225	112.039.712.377
Agunan yang Diambil Alih	4.055.014.583	1.950.436.182
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	450.000.000	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	3.047.626.533	2.932.758.833
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1.923.389.880	1.631.539.953
Aset Tidak Berwujud	66.960.000	66.960.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	20.227.500	11.857.500
Aset Lainnya	7.195.759.074	5.309.127.643
Total Aset	177.357.769.507	169.523.615.535

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023
Liabilitas Segera	161.800.875	148.204.480
Simpanan		
a. Tabungan	12.071.190.524	11.880.765.132

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023
b. Deposito	108.839.780.389	105.718.371.963
Simpanan dari Bank Lain	13.550.000.000	12.200.000.000
Pinjaman yang Diterima	10.608.753.732	12.648.012.828
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	3.689.629.475	899.394.439
Total Liabilitas	148.921.154.995	143.494.748.842

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2024	Des 2023
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	20.000.000.000	20.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	50.000.000	0
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	4.348.302.264	453.060.547
b. Tahun Berjalan	4.038.312.248	5.575.806.146
Total Ekuitas	28.436.614.512	26.028.866.693

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2024	Des 2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	27.769.337.154	24.479.088.122
b. Provisi Kredit	333.766.904	265.510.713
c. Biaya Transaksi -/-	17.125.283	13.561.285
Jumlah Pendapatan Bunga	28.085.978.775	24.731.037.550
Pendapatan Lainnya	3.114.474.417	3.925.490.093
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	31.200.453.192	28.656.527.643
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	10.111.930.527	7.148.417.602
b. Biaya Transaksi	308.939.796	1.588.226.435
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	2.001.331.892	1.247.698.858
Beban Pemasaran	866.049.946	662.318.209
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	11.749.866.139	9.962.868.868
Beban Lainnya	969.836.071	869.713.052
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	26.007.954.371	21.479.243.024
LABA (RUGI) OPERASIONAL	5.192.498.821	7.169.989.365
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	2.384	54.843.280
Beban Non Operasional	99.710.698	190.659.479
Kerugian Penjualan/Kehilangan	0	0
Lainnya	0	0
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(99.708.314)	(135.816.199)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.092.790.507	7.034.173.166
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	1.054.478.259	1.458.367.020
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	4.038.312.248	5.575.806.146
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Laba Rugi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Des 2024	Des 2023
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.038.312.248	5.575.806.146

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	50.774.023.422		0		0	50.774.023.422
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	700.293.869	0	0	0	0	700.293.869
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	92.389.599.704	16.627.475.990	180.254.423	1.678.801.643	3.722.600.357	114.598.732.117
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	143.863.916.995	16.627.475.990	180.254.423	1.678.801.643	3.722.600.357	166.073.049.408
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				34,04		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				100,00		
c. NPL (neto)				3,66		
d. NPL (gross)				4,84		
e. ROA				2,88		
f. BOPO				75,01		
g. NIM				12,58		
h. LDR				95,07		
i. Cash Ratio				17,27		

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes
Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2024	Des 2023
TAGIHAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
KEWAJIBAN KOMITMEN	0	0
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
TAGIHAN KONTINJENSI	6.382.342.995	5.622.816.122
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	1.819.324.798	1.535.922.597
b. Aset produktif yang dihapus buku	4.563.018.197	4.086.893.525
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
KEWAJIBAN KONTINJENSI	6.382.342.995	0
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	0	0

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Informasi Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Kredit Mandiri Celebes Sejahtera

Posisi Laporan : Desember 2024

Anggota Direksi BPR dan Anggota Dewan Komisaris BPR	Pemegang Saham	Pemegang Saham Pengendali (Ya/Tidak)	Ultimate Shareholders
DIREKSI	1. VICTOR DANNY WANGKAR (41.30%)	Ya	1. VICTOR DANNY WANGKAR
1. YENNY	2. MELIVIA WANGKAR (24.55%)	Tidak	
2. SARTIKA DEWI TUAGE	3. MELVIN WANGKAR (24.55%)	Tidak	
DEWAN KOMISARIS	4. YAN PETER WANGKAR (7.95%)	Tidak	
1. HANDOKO KUARSO	5. MERRY MAWARDI (1.65%)	Tidak	
2. VICTOR DANNY WANGKAR			

Nama Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: Drs. Harly Weku & Priscillia

Nama Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan tahunan: HARLY WEKU

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp 10M wajib diaudit oleh Akuntan Publik.
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik.
- Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR.
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR.
- Perhitungan rasio keuangan antara lain ROA, BOPO, CR, dan LDR dilakukan sesuai dengan ketentuan terkini dan berlaku sejak posisi laporan bulan Desember 2023.